

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.E bertempat di BPM Mujiatin,Amd.Keb dan di tempat kediaman Ny.E desa Purwosari, Kecamatan Natar, Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan dimulai pada Februari-Maret 2020.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek studi kasus ini adalah Ny.E G1P0 Umur 20 tahun dengan Pijat Perineum di PMB Mujiatin, Amd. Keb, Sukadamai, Lampung Selatan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk Format asuhan kebidanan kehamilan.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.E sesuai dengan manajemen kebidanan

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny.E untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.E

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP :

- a. (S) Subjektif

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.E melalui Anamnesa yang terdiri dari identitas Ny.E dan Suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. (O) Objektif

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.E, Hasil TTV,Laboratorium,dan Tes Diagnosa lain yang di rumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. (A) Analisis Data

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 Varney.

d. (P) Penatalaksanaan

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (Assesment) sebagai langkah 5,6,7 Varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, Observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

a. Inspeksi

dilakukan dengan melihat kondisi ibu secara fisik pada saat pemeriksaan fisik

b. Palpasi

dilakukan dengan melakukan Leopold pada perut ibu untuk mengetahui posisi janin dan detak jantung janin.

c. Auskultasi

dengan mendengarkan denyut jantung janin

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan Asuhan Teknik Pijat Perineum pada Ibu hamil ini, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Wawancara :
 - a) Alat tulis
 - b) Pedoman wawancara/Lembar anamnesa
2. Alat :
 - a) Timbangan berat badan
 - b) Tensimeter
 - c) Thermometer
 - d) Metline
 - e) Jam tangan
 - f) Gel dan Doppler
 - g) Stetoskop
 - h) Reflek hammer
3. Bahan pendokumentasian :
 - a) Buku KIA
 - b) Catatan medis pasien
4. SOP Teknik Pijat Perineum

SOP PENERAPAN TEKNIK PIJAT PERINEUM	
Pengertian	Adalah teknik memijat perineum dikala hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan aliran darah dan meningkatkan elastisitas perineum. Peningkatan elastisitas perineum akan mencegah kejadian robekan perineum
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan elastisitas perineum dan merilekskan perineum untuk mengurangi tindakan episiotomy 2. Membantu ibu lebih santai saat pemeriksaan vagina 3. Mengurangi kecemasan ibu untuk kesiapan mental saat persalinan
Kontraindikasi	vaginitis, herpes genital, atau masalah vagina yang lainnya
Peralatan dan bahan	Alat : Beberapa buah bantal, Cermin, dan Jam Bahan : Minyak Zaitun
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan sabun hingga bersih 2. Identifikasikan daerah perineum (bisa dengan cermin) 3. Siapkan posisi senyaman mungkin 4. Posisi ibu setengah berbaring. Sangga punggung, leher, kepala, dan kedua kaki di bantal. Renggangkan kaki, kemudian taruh bantal dibawah setiap kaki. Gunakan jari tengah dan telunjuk, atau kedua jari telunjuk pasangan untuk memijat. 5. Oleskan lubrikan (olium cossar) pada daerah perineum. minyak gandum yang kaya vitamin E, atau minyak zaitun. Lakukan pemijatan sebelum mandi pagi dan sore. 6. Tarik nafas dalam dan rileks. Lalu, dengan hati-hati dan tetap yakin mulailah memijat daerah tersebut, masukkan ibu jari ke dalam perineum anda sekitar 3-4 cm (maks 7 cm), dengan posisi ditekuk, sementara jari lainnya berada di luar perineum. 7. Dengan mempertahankan tekanan yang mantap, tekan daerah perineum ke arah bawah (rektum) dan ke samping secara terus-menerus. Pijatan tidak boleh terlalu keras karena dapat mengakibatkan pembengkakan pada jaringan perineum. Pada awalnya anda akan merasakan kencangnya otot-otot di daerah ini, tapi seiring berjalannya waktu dan semakin intensnya latihan, jaringan ini akan melemas. 8. Rasakan sampai timbul rasa hangat (<i>slight burning</i>). 9. Setelah pemijatan selesai lakukan kompres hangat pada jaringan perineum selama ± 10 menit dengan hati hati. Kompres hangat akan meningkatkan relaksasi otot perineum. 10. Dilakukan 1-2 kali di minggu ke-1, 3-4 kali di minggu ke-2, 5-6 kali atau setiap hari di minggu ke-3, selama $\pm 2-3$ menit di minggu ke-1 dan 5-10 menit di minggu selanjutnya. (Aprilia, 2010)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Kunjungan Hamil ke-1 (28 Februari 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir c. Memastikan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien d. Melakukan pengkajian data pasien e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital f. Melakukan pemeriksaan fisik g. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik h. Menjelaskan tentang keluhan yang ibu rasakan i. Melakukan pengenalan mengenai teknik pijat perineum yang dapat ibu lakukan dirumah
	Kunjungan Hamil ke-2 (06 Maret 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan c. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu d. Mengevaluasi apakah keluhan dikunjungan pertama masih dirasakan e. Mengevaluasi mengenai penerapan pijat perineum dan senam kegel yang dianjurkan kepada ibu apakah dilakukan sesuai anjuran serta tidak terdapat kesulitan. f. Mengevaluasi ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dan mengenai persiapan persalinan
	Kunjungan Hamil ke-3 (13 Maret 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa b. Melakukan Pemeriksaan Kehamilan dan memberitahukan hasil pemeriksaan . c. Memeberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan d. Mengevaluasi dan Menganjurkan Ibu kembali untuk terus rutin menerapkan pijat perineum dirumah e. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang apabila terdapat tanda persalinan.

